



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman (Website) : www.bppsdmk.depkes.go.id



Nomor : UM.02.02//003738 /2017
Lampiran : Satu berkas
Hal : Sambutan Ibu Menteri Kesehatan
Pada Peringatan HKN Ke-53

9 November 2017

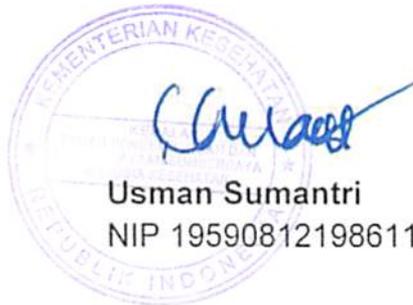
Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi di seluruh Indonesia
 2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia
- Di Tempat

Bersama ini terlampir kami sampaikan Sambutan Ibu Menteri Kesehatan pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-53 tahun 2017. Sambutan tersebut dapat dibacakan pada saat upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-53 tahun 2017 di masing-masing Provinsi/Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas partisipasi dan kerjasa sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Selaku Ketua Umum Panitia Peringatan
Hari Kesehatan Nasional Ke-53 Tahun 2017,



Usman Sumantri
NIP 195908121986111001



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA PADA
PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE-53
13 NOVEMBER 2017

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sehat Bagi Kita Semua dan Saudara-saudara sekalian di
seluruh tanah air*

Puji serta syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat memperingati Hari Kesehatan Nasional Ke-53 dalam keadaan Sehat *Wal-Afiat*.

Peringatan Hari Kesehatan Nasional yang saat ini kita laksanakan, mengangkat Tema "**Sehat Keluargaku Sehat Indonesiaku**". Tema tersebut sejalan dengan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga yang menekankan keluarga sebagai bagian penting dalam mendorong masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang menjadi inti Pembangunan Kesehatan sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009. Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga, menekankan pada pentingnya peran keluarga dalam pembangunan kesehatan. Lingkungan keluarga memberikan dasar bagi seseorang untuk memiliki kebiasaan, perilaku dan gaya hidup yang sehat. Oleh karena itu, kita perlu terus berupaya untuk membudayakan perilaku

hidup bersih dan sehat pada masyarakat mulai dari lingkungan keluarga.

Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga pada dasarnya merupakan integrasi pelaksanaan program-program kesehatan baik Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) maupun Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target/fokus kepada keluarga berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga. Pendekatan pelayanan yang mengintegrasikan UKP dan UKM secara berkesinambungan, dengan target keluarga, didasari data dan informasi dari profil kesehatan keluarga dan memberikan intervensi awal bila ada masalah kesehatan terhadap 12 indikator seperti yang terdapat pada Paket Informasi Kesehatan Keluarga (Pinkesga).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan terdapat 12 indikator pelayanan dasar yang harus dilakukan kabupaten/kota yang pencapaiannya harus 100%. Sebagian besar indikator SPM Bidang Kesehatan beririsan dengan 12 Indikator Keluarga Sehat. Terdapat 8 Indikator Keluarga Sehat terkait dengan Indikator SPM dan hanya 4 (empat) indikator Keluarga Sehat saja yang tidak terkait dengan SPM yaitu merokok, jamban sehat, akses terhadap air bersih dan anggota JKN. Sehingga jika pendekatan keluarga ini dilaksanakan dengan baik maka dapat dipastikan akan meningkatkan capaian SPM bidang kesehatan di kabupaten/kota. Hal ini dapat digunakan sebagai media advokasi kepada kepala daerah untuk mendukung pendekatan keluarga ini.

Selain penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, pembangunan kesehatan juga perlu melibatkan lintas sektor melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa keberhasilan Program Kesehatan tidak terlepas dari peran masyarakat dan lintas sektor terkait. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan mendorong terlaksananya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Dengan GERMAS, kita mengajak kerja sama lintas sektor dan lintas program dalam mewujudkan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, yang pada akhirnya dapat membentuk bangsa Indonesia yang kuat.

Dengan mendorong Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga dan GERMAS, kita berupaya membangun kemandirian keluarga dan masyarakat dalam hidup sehat sebagai upaya promotif dan preventif yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sehingga tercipta masyarakat yang produktif serta dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Saudara- saudara yang saya hormati,

Permasalahan kesehatan yang masih terjadi di Indonesia diantaranya masih tingginya angka kematian ibu, tingginya angka kurang gizi, penyakit menular dan tidak menular. Ini harus segera diselesaikan jika kita ingin meningkatkan kualitas hidup saat ini dan masa yang akan datang. Terutama Puskesmas, ini perlu saya ingatkan pada kepala dinas dan kepala puskesmas agar mengerahkan seluruh potensi yang dimiliki dalam rangka menyelesaikan permasalahan kesehatan tersebut.

Puskesmas dan tenaga kesehatan di dalamnya harus mengambil peran mencerdaskan masyarakat untuk hidup sehat dengan secara aktif dan terus menerus melakukan promosi perilaku hidup bersih dan

sehat melalui pendekatan keluarga. Anggaran yang disiapkan oleh pemerintah cukup besar, sehingga besar juga harapan agar permasalahan kesehatan tersebut dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Saudara- saudara yang saya hormati,

Dalam kesempatan ini saya mengajak seluruh insan kesehatan khususnya jajaran Kementerian Kesehatan agar menjadikan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 sebagai momentum untuk merefleksikan kembali sejauh mana keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan serta sejauh mana keberhasilan sektor kesehatan dalam melibatkan semua unsur, lintas sektor, dalam melaksanakan Pembangunan Kesehatan.

Peringatan Hari Kesehatan Nasional saat ini, merupakan momentum untuk meneguhkan kembali komitmen, menguatkan tekad serta menggugah semangat kita semua, agar senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat serta terus berupaya menyadarkan masyarakat agar mandiri dalam aspek kesehatan.

Mari kita kobarkan semangat melayani, semangat menggerakkan, semangat untuk mampu menangkap aspirasi masyarakat, semangat memandirikan dan memberdayakan masyarakat dalam pencapaian derajat kesehatan.

Dalam kesempatan Hari Kesehatan Nasional Ke-53 yang bertepatan dengan 3 (tiga) Tahun Pemerintahan Jokowi-JK, kita patut bersyukur bahwa berbagai Program Kesehatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Oleh karena itu saya ingin memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Program kesehatan baik lintas program maupun lintas sektor, akademisi, kepala daerah, pelaku usaha, organisasi masyarakat dan lain-lain, sehingga di

masa yang akan datang pembangunan kesehatan akan terus mengalami kemajuan serta dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Saya mengajak segenap jajaran kesehatan untuk senantiasa menggelorakan semangat Revolusi Mental melalui penghayatan dan pengamalan 3 (tiga) nilai utamanya yaitu integritas, kerja keras dan gotong royong sehingga kita dapat mewujudkan cita-cita besar Pembangunan Kesehatan di Indonesia yaitu Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Mengakhiri sambutan ini, saya mengajak kita semua untuk mengikuti seluruh rangkaian peringatan Hari Kesehatan Nasional ini dengan penuh semangat dan suka cita. Selanjutnya saya mengajak kita semua untuk senantiasa mengenang jasa para pejuang pembangunan kesehatan, meneladani semangat dan pengabdian mereka serta mendoakannya agar mendapatkan ampunan serta tempat yang layak disisi Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata marilah kita memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa – Allah *Subhanahu Wata'ala* agar berkenan memberikan bimbingan

dan meridhoi seluruh niat baik dan upaya yang kita laksanakan, Amin.

Selamat Hari Kesehatan Nasional,
“Sehat Keluargaku Sehat Indonesiaku”

Terima kasih.

Wassalaamu'Alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

MENTERI KESEHATAN RI



Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)